

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Tertinggi dan Terendah pada Januari s/d Maret 2025

Ket : TR = Terendah, TT= Tertinggi

NO	KETERANGAN /	KOMUDITAS TGL	JANUARI		FEBRUARI		MARET	
			TT	TR	TT	TR	TT	TR
1		Beras Cap Mawar (Medium)	13.333	13.333	13.333	14.333	14.000	14.333
2		Beras Cap Jeruk (Medium)	13.000	13.000	13.000	14.133	13.600	13.666
3		Beras Yusima (Premium)	14.333	14.666	14.533	14.666	14.333	14.666
4	BAPOK HASIL PERTANIAN	Beras Cap Rantang (Premium)	14.133	14.333	14.000	14.133	14.000	14.200
5		Beras SPHPBulog	13.100	13.100	13.100	13.100	0	0
6		Kedelai Impor	12.000	12.000	12.000	13.000	13.000	15.000
7		Cabai Merah Keriting	30.000	45.000	40.000	48.000	30.000	40.000
8		Cabai Merah Besar	30.000	50.000	40.000	55.000	35.000	43.000
9		Cabai Rawit Hijau	35.000	40.000	40.000	45.000	40.000	45.000
10		Bawang Merah	35.000	45.000	35.000	40.000	32.000	35.000
11		Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.500	19.500	19.000	19.500
12		Minyak Goreng Curah	17.480	18.900	18.000	19.500	19.000	19.500
13	BAPOK HASIL INDUSTRI	Minyak Goreng Premium	22.000	23.000	22.000	22.000	22.000	22.000
14		Minyak Goreng Minyakita	17.000	17.500	17.500	17.500	17.200	18.000
15		Tepung Terigu	12.000	12.000	12.000	13.000	13.000	13.500
16		Daging Ayam Ras	30.000	32.000	30.000	35.000	27.000	30.000
17		Telur Ayam Ras	27.500	28.500	26.500	27.500	26.000	27.000
18	BAHAN POKOK HASIL PETERNAKAN DAN PERIKANAN	Daging Sapi Paha Belakang	158.000	158.000	158.000	180.000	150.000	160.000
19		Daging Sapi Paha Depan	158.000	158.000	158.000	180.000	150.000	160.000
20		Ikan Bandeng	30.000	40.000	32.000	40.000	35.000	40.000
21		Ikan Tongkol/Tuna	30.000	35.000	30.000	36.000	30.000	36.000

22		Ikan Teri Asin	45.000	50.000	50.000	55.000	55.000	57.000
23		Udang Segar	65.000	70.000	60.000	65.000	62.000	65.000
24		Tempe Kedelai	15.000	15.000	15.000	15.000	14.000	15.000
25		Tahu Mentah Putih	15.000	15.000	13.000	15.000	13.000	13.000
26		Bawang Putih	42.000	45.000	43.000	45.000	43.000	45.000
27		Bawang Bombay	26.000	30.000	27.000	30.000	25.000	26.000
28		Tomat	10.000	18.000	10.000	12.000	8.000	10.000
29		Ketimun	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
30		Sawi Hijau	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	10.000
31		Kangkung	18.000	20.000	12.000	17.000	11.000	12.000
32		Kacang Panjang	13.000	15.000	13.000	15.000	12.000	13.000
33		Kentang	13.000	15.000	13.000	16.000	17.000	18.000
34		Pisang Lokal	15.000	15.000	15.000	15.000	13.000	15.000
35	BAPOK LAINNYA	Jeruk Lokal	20.000	20.000	20.000	20.000	18.000	20.000
36		Mie Instan Kari	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
37		Garam Halus	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
38		Susu Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370g)	13.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
39		Susu Bubuk (Dancow 390g)	47.000	47.000	47.000	47.000	47.000	48.000
40		susu Bubuk Balita 39gr	41.000	41.000	41.000	41.000	41.000	42.000
41		Ketela Pohon	7.000	7.000	6.000	7.000	6.000	7.000
42		Ayam kampung Ukuran Sedang	60.000	60.000	60.000	65.000	65.000	65.000
43		Telur Ayam Kampung	38.000	40.000	36.000	38.000	38.000	45.000
44		kacang Hijau	22.000	22.000	21.000	25.000	23.000	25.000
45		Kacang tanah	28.000	28.000	26.000	28.000	25.000	28.000

Dalam cakupan pengendalian inflasi ada 45 Komuditas wajib pantau yang di arahkan oleh Kementerian Dalam Negeri melalui materi *Zoom Meeting* yang di adakan setiap minggunya, dengan menjaga kestabilan harga dapat menekan tingkat inflasi di daerah.

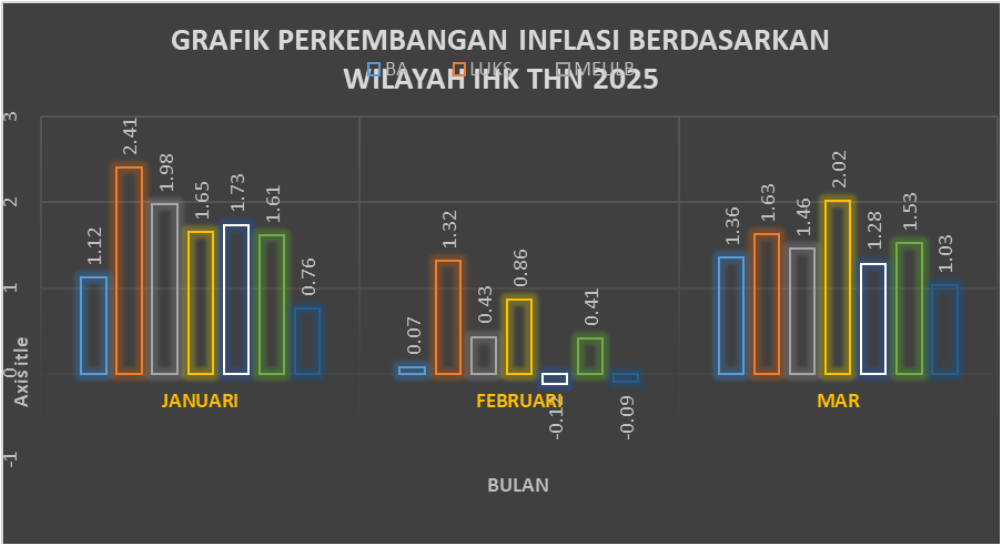
Pada triwulan I Tahun 2025 ada beberapa kenaikan komoditi pangan yang paling tinggi pada bulan Maret 2025 di antaranya :

- Telur Ayam Kampung dengan harga rata-rata 38.000 menjadi 45.000.
- Beras dengan harga rata-rata 13.333/kg menjadi 14.333/kg.
- Cabai Merah dengan harga rata-rata 30.000/kg menjadi 55.000/kg.

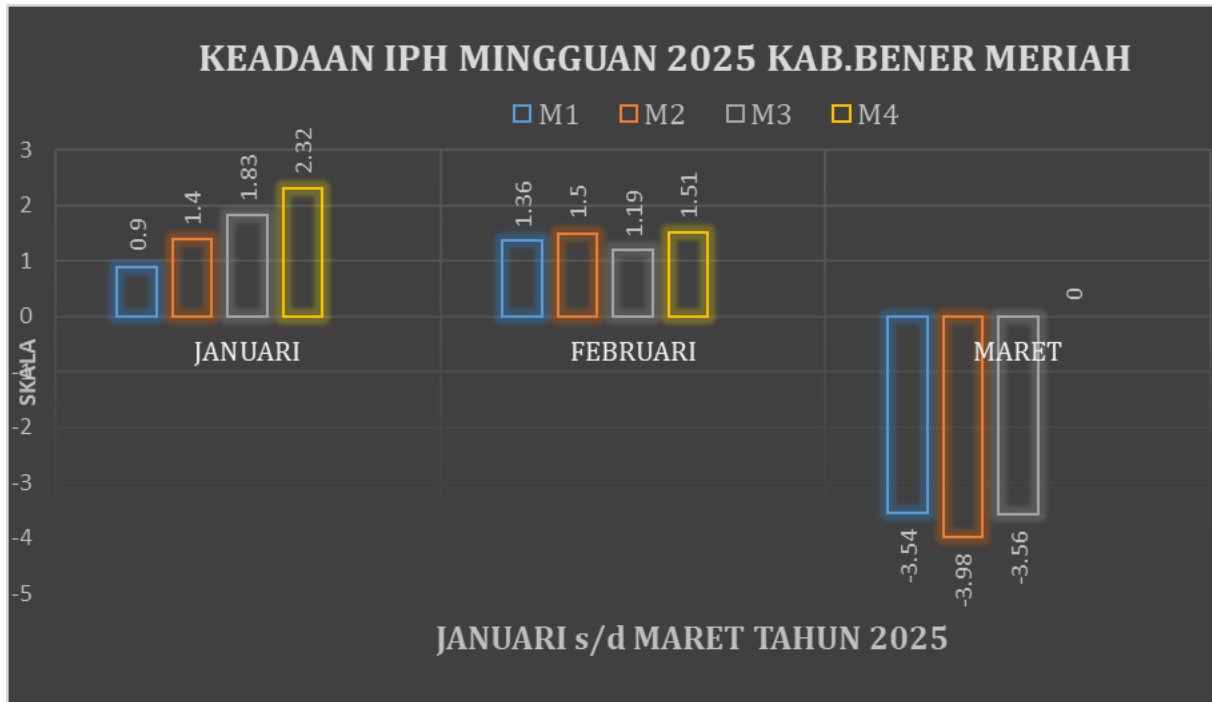
1. Perkembangan Daerah

Merujuk dari angka IHK dan Angka IPH Kota Lhokseumawe inflasi Kabupaten Bener Meriah diperkirakan akan berada dalam tahap Pengendalian Fluktasi setiap komoditas wajib pantau, nyatanya di kalangan masyarakat harga beberapa komoditi harus sangat di perhatikan harga yang tidak stabil menyebabkan kenaikan tingkat inflasi. Keadaan inflasi bulanan dan IPH mingguan pada triwulan I yaitu :

Kabupaten	DES	JAN	FEB
Banda Aceh	2,16	1,12	0,07
Lhokseumawe	2,79	2,41	1,32
Meulaboh	3,29	1,98	0,43
Aceh Tamiang	1,77	1,65	0,86
Aceh tengah	1,63	1,73	-0,12
Aceh	2,17	1,61	0,41
Indonesia	1,57	0,76	0,09



IPH	JANUARI				FEBRUARI				MARET		
	MI	M2	M3	M4	MI	M2	M3	M4	M1	M2	M3
BENER MERIAH	0,90	1,40	1,83	2,32	1,36	1,50	1,19	1,51	-3,54	-3,98	-3,56
KOMODITI	CabMer	Cabmer	Cabmer	Cabmer	Cabmer	Cabmer	Cabmer	Cabmer	DagSap	DagSap	DagSap
	Udang	Udang	Udang	Bamer	Dag Ras	Dag Ras	DagRas	Dag Sapi	Dag Ras	Dag Ras	Cabmer
	Telur	Telur	telor	Udang	Dag Sapi	Dag Sapi	Beras	Beras	Cabmer	Cabmer	DagRas



Upaya pengendalian inflasi yang terus dilaksanakan, diantaranya melalui pasar murah, sidak pasar hingga perluasan kerja sama antar daerah oleh TPID bersama OPD terkait diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan sehingga turut menahan kenaikan laju inflasi Kabupaten Bener Meriah. Penguatan komunikasi dan koordinasi, baik dengan internal maupun eksternal TPID juga akan terus diperkuat guna memastikan penurunan dan terkendalinya ekspektasi inflasi masyarakat. Monitoring dan evaluasi terhadap langkah-langkah kongkret yang dilakukan untuk penanganan inflasi. pengendalian inflasi juga akan terus dilakukan guna memastikan langkah pengendalian inflasi yang semakin terarah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang terjadi pada triwulan I ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan signifikan yaitu cabai rawit, cabai merah, bawang merah dan daging ayam ras. Pada saat ramadhan minyak goreng, daging ayam ras, telur ayam ras, dan bawang putih di waspadi mengalami kenaikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Menurut arahan Kementerian Dalam Negeri ada 9 upaya konkrit yang harus di laksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bener Meriah telah melaksanakan 6 langkah konkrit yaitu :

1. Pemantauan Harga Pasar
2. Melaksanakan Operasi Pasar Murah.
3. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang.
4. Gelar Pasar Murah

- Kerja Sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.
6. Gerakan Menanam.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bener Meriah adalah :

1. Pemantauan Harga Pasar

Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kab. Bener Meriah dilaksanakan 5 hari kerja guna untuk mengupdate data harga komoditi yang wajib pantau yang akan dilaporkan ke Dinas Perdagangan Aceh.

2. Distribusi Beras

Pada Triwulan I Pemerintah Kabupaten Bener Meriah melaksanakan 1x kegiatan OPK Beras Premium yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan Kab. Bener Meriah yang bekerja sama dengan Pemerintah Aceh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Aceh dan Bulog KCP Takengon.

3. Gelar Pasar Murah

Pada Triwulan I Pemerintah Kab. Bener Meriah melaksanakan kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kab. Bener Meriah yang bekerja sama dengan Pemerintah Aceh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Aceh sebanyak 1x. kegiatan ini dilaksanakan di 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bener Meriah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menekan fluktuasi harga Beras dan beberapa Komuditi lainnya pasca Bulan Suci Ramadhan.

4. Melaksanakan Sidak Pasar

Sidak Pasar yang dilaksanakan bertujuan untuk memantau keadaan pasar dan guna mengantisipasi terjadinya kecurangan di toko misalnya dalam menumpuk stok beras atau barang lainnya. Dalam Triwulan I Pemerintah Kabupaten Bener Meriah melaksanakan Sidak Pasar sebanyak 1x ke beberapa Pasar yang ada di Kab. Bener Meriah

5. Zoom Meeting

Zoom Meeting yang dilaksanakan setiap minggunya oleh Kementerian Dalam Negeri membantu Pemerintah Daerah dalam menganalisa perkembangan Penanganan Inflasi di tingkat Provinsi maupun tingkat Kab/kota, selama Triwulan I Pemerintah Kab. Bener Meriah sudah mengikuti Zoom Meeting bersama Kemendagri.

6. Rapat Teknis TPID

Rapat Terknis Tim TPID merupakan Komunikasi yang efektif untuk mengetahui perkembangan inflasi daerah serta untuk berdiskusi tentang tahapan apa saja yang sudah dilakukan untuk penanganan inflasi. Selama Triwulan I ini Pemerintah Kab. Bener meriah sudah melaksanakan 1x

untuk langkah yang dilakukan agar fluktuasi harga komoditas wajib pantau tetap stabil, dan menindaklanjuti langkah apa saja yang sudah di laksanakan oleh Kabupaten Bener Meriah dalam Penangan Inflasi Daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kab. Bener Meriah merupakan Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menangani fluktuasi harga komoditi wajib pantau dan meminimalisir kenaikan setiap komoditi. Dengan adanya kebijakan ini di Kab. Bener Meriah dapat mengantisipasi terhadap Pengendalian Inflasi.

distorsistruktur pasar ditimbulkan akibat adanya beberapa komoditas strategis yang terdistorsi menyebabkan adanya kekakuan dalam perilaku pembentukan harga." Produktivitas pangan, di mana peningkatan produktivitas pangan di tengah kendala iklim menjadi tantangan.

Strategi pengendalian inflasi di level daerah. Di sisi pemantauan dan perbaikan di sisi pasokan, diantaranya ada intensifikasi operasi pasar, bantuan sarana produksi pangan dan penguatan cadangan pangan daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Di adakannya beberapa kerja sama dengan stakholder untuk komoditi beras karena kabupaten bener meriah bukan penghasil beras.